

ABSTRAK

Pengendalian persediaan merupakan hal penting karena dapat berpengaruh terhadap tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan. Permasalahan pengendalian persediaan terjadi di IKM Kerupuk Subur, dimana persediaan didalam gudang setiap bulannya sebesar 6000 kg sedangkan kebutuhan rata-rata perbulannya 6000 kg. Kebutuhan bahan baku yang besar dengan permintaan yang berubah-ubah serta tidak adanya kebijakan yang baik, menyebabkan terjadinya *overstock*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui nilai persediaan yang optimal dan total biaya yang minimal menggunakan *periodic review system*.

Permasalahan yang ada dapat diselesaikan menggunakan metode *periodic review system*. Langkah pertama yang dilakukan yaitu meramalkan permintaan dengan menggunakan *software* SPSS dengan metode uji normalitas. Kemudian dilanjutkan dengan menghitung komponen biaya, serta melakukan perhitungan kebijakan perusahaan. Langkah selanjutnya adalah perhitungan total biaya persediaan dengan metode *periodic review*. Hasil penelitian ini adalah periode waktu antar pemesanan, nilai persediaan maksimal dan total biaya persediaan.

Berdasarkan analisa dan hasil perhitungan, diketahui total biaya persediaan menurut kebijakan perusahaan adalah sebesar Rp160.881.748/tahun, sedangkan total biaya persediaan *periodic review* adalah sebesar Rp119.214.004/tahun dengan nilai periode waktu antar pemesanan T setiap 13 hari sekali dan persediaan maksimal R sebesar 2.628 kg. Hasil penelitian menunjukan bahwa model persediaan dengan *periodic review* memiliki total biaya persediaan yang lebih optimal dibandingkan dengan kebijakan perusahaan.

Kata Kunci: Pengendalian Persediaan, *Overstock*, *Periodic Review System*.

ABSTRACT

Inventory control is an important aspect because it can influence whether a company's goals are achieved or not. The issue of inventory control occurs at IKM Kerupuk Subur, where the warehouse inventory each month is 6,000 kg, while the average monthly requirement is also 6,000 kg. High raw material needs combined with fluctuating demand and the absence of a proper policy have led to overstock conditions. The aim of this study is to determine the optimal inventory level and the minimum total cost using the periodic review system.

The existing problem can be addressed using the periodic review system method. The first step is forecasting demand using SPSS software and a normality test method. This is followed by calculating cost components and evaluating the company's current inventory policy. The next step involves calculating the total inventory cost using the periodic review method. The results of this study include the order interval period, the maximum inventory level, and the total inventory cost.

Based on the analysis and calculation results, it is found that the total inventory cost under the company's current policy is IDR 160,881,748 per year, while the total inventory cost under the periodic review system is IDR 119,214,004 per year. The order interval period (T) is every 13 days, and the maximum inventory level (R) is 2,628 kg. The results indicate that the periodic review inventory model provides a more optimal total inventory cost compared to the company's current policy.

Keywords: *Inventory Control, Overstock, Periodic Review System*